

**KAJIAN PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)  
BERBAHAN PANGAN LOKAL TERHADAP BERAT BADAN PADA BALITA  
DENGAN STATUS GIZI BERAT BADAN KURANG  
DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS TEBING  
TAHUN 2025**

Desmi Suharnailis  
Prodi Pendidikan Profesi Dietisien Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jalan Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [desmisuharnailis@gmail.com](mailto:desmisuharnailis@gmail.com)

**ABSTRAK**

Usia balita merupakan masa emas pertumbuhan seorang anak. Gizi yang tidak tepat akan berdampak terhadap masa depannya. Masalah gizi terutama balita 6–59 bulan masih menjadi masalah kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Tebing. Banyak faktor yang mempengaruhi ini antara lain kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan asupan gizi seimbang. Salah satu upaya dalam menangani masalah tersebut adalah memberikan makanan tambahan dengan memanfaatkan pangan lokal sebagai sumber PMT dan tertuang dalam program PMT bahan [angan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal dalam memperbaiki status gizi balita gizi kurang. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen yang melibatkan 74 balita dengan status gizi kurang berdasarkan indikator BB/U. Intervensi berupa PMT berbahan pangan lokal diberikan setiap hari selama 28 hari, dengan pemantauan berat badan sebelum dan sesudah intervensi. Data dianalisis secara deskriptif serta menggunakan uji paired sample t test pada taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan berat badan balita setelah intervensi dengan perbedaan yang bermakna secara statistik ( $p < 0,05$ ). Temuan ini menegaskan bahwa intervensi PMT berbahan pangan lokal efektif dalam memperbaiki status gizi balita, sehingga dapat dijadikan strategi berkelanjutan dalam program gizi masyarakat.

**Kata kunci:** balita, status gizi, pangan lokal, PMT

**STUDY OF THE LOCALLY FOOD-BASED SUPPLEMENTAL FOOD  
PROGRAM ON THE EFFECT OF WEIGHT IN CHILDREN WITH  
UNDERWEIGHT NUTRITIONAL STATUS IN THE WORKING AREA  
OF THE TEBING PUBLIC HEALTH CENTER  
IN 2025**

Desmi Suharnailis

Nutrition Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Tata Bumi Street No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, 55295, Yogyakarta

Email: [desmisuharnailis@gmail.com](mailto:desmisuharnailis@gmail.com)

**ABSTRACT**

Toddlerhood is a golden period of a child's growth. Inadequate nutrition will impact their future. Nutritional problems, especially for toddlers aged 6–59 months, remain a health problem in the Tebing Community Health Center (UPT) work area. Many factors influence this, including limited balanced nutritional intake. One effort to address this problem is providing supplementary food by utilizing local foods as a source of PMT (Food Supplement), and it is included in the PMT program using local ingredients. This study aims to evaluate the effectiveness of the Supplementary Feeding (PMT) intervention using local foods in improving the nutritional status of malnourished toddlers. The study used a quantitative descriptive design with a pre-experimental approach involving 74 toddlers with malnutrition status based on the BB/U indicator. The intervention, in the form of PMT using local foods, was given daily for 28 days, with weight monitoring before and after the intervention. Data were analyzed descriptively and using a paired sample t-test at a significance level of 95%. The results showed an increase in toddler weight after the intervention with a statistically significant difference ( $p < 0.05$ ). These findings confirm that locally sourced food-based PMT interventions are effective in improving the nutritional status of toddlers and can therefore be used as a sustainable strategy in community nutrition programs.

**Keywords:** toddlers, nutritional status, local food, PMT